

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern, peran organisasi di dalam pendidikan semakin didorong untuk melakukan pengelolaan dan kontribusi yang berpengalaman kepada publik. Ada pertumbuhan ketertarikan dan harapan di masyarakat untuk melaksanakan penelitian. Masyarakat pelanggan lembaga pendidikan organisasi di dalam pendidikan menjadi penting dan nyata dalam memilih lembaga pendidikan.

Seiring masanya waktu, masyarakat semakin sadar akan kebutuhan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Institusi pendidikan dihadapkan persaingan dengan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, kita mengharapkan keberadaan masyarakat di sekolah agar masyarakat percaya diri menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Humas sekolah ini harus dilakukan oleh semua departemen lembaga itu sendiri, bukan hanya manajemen lembaga.

Okafor dan Nwatu dalam jurnalnya menyatakan bahwa suatu organisasi dikemas dengan baik dan disajikan secara positif kepada publik melalui berbagai media komunikasi; ini akan meningkatkan citranya di depan publik.<sup>1</sup> Coruk menjelaskan hasil penelitiannya bahwa citra yang diperoleh sebagai hasil dari praktik *Public Relation* yang efektif akan memberikan peluang bagi keberhasilan dan popularitas sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ozoemena Christian Okafor, et al., *Public Relations As A Tool for Attaining Educational Institution Objectives In Enugu State (International Journal of Marketing and Management Research, Vol. 9 Issue 3, 2018)*, h. 7.

<sup>2</sup> Adil Coruk, *School Principals Opinions about Public Relations Practices on Schools (International Journal of Progressive Education, Volume 14 Issue 2, 2018)*, h.144.

Organisasi pendidikan seharusnya bisa menyiapkan generasi penerus bangsa dengan kemampuan yang berkelas dan berkualitas di era globalisasi. Dunia pendidikan semakin berkembang, berbagai sekolah saling berlomba untuk memperoleh atensi masyarakat. Oleh karena itu, kewajiban humas di sekolah agar membentuk dan memelihara perhatian sehingga dapat tercipta citra yang positif bagi sekolah. Namun, tidak sekedar berlaku di sekolah negeri melainkan juga di sekolah swasta. Terlebih lagi sekolah swasta condong lebih andal ketika memperkenalkan kelebihanannya bagi khalayak.

Permasalahan SMA saat ini yaitu lokasi serta lingkungan sekolah yang cukup padat sehingga tidak banyak masyarakat yang tau mengenai SMAN 62 Jakarta. Sehingga dengan adanya opini tersebut, SMAN 62 Jakarta terkesan oleh masyarakat sebagai sekolah terpencil. Oleh karena itu, SMAN 62 Jakarta melakukan berbagai aktivitas terutama kegiatan siswa maupun sekolah sehingga SMAN 62 Jakarta berkesempatan untuk mempertahankan citra positifnya melalui aktivitas humas yang ada di sekolah.

Kegiatan humas di organisasi pendidikan untuk menciptakan hubungan yang berguna secara internal dengan menyelenggarakan setiap jalinan kegiatan dan menyelenggarakan korelasi yang rukun antara pemimpin, guru, dan karyawan dan siswa. Selanjutnya, humas di organisasi pendidikan sekolah juga melibatkan jaringan diluar, yang seharusnya humas di organisasi pendidikan perlu meningkatkan dan melindungi citra sekolah, meningkatkan hubungan ramah kepada media dan membangun hubungan yang baik terhadap pengguna (siswa dan khalayak). Sehingga sekolah terima keyakinan masyarakat.



**Gambar 1.1 Sertifikat Akreditasi SMAN 62 Jakarta**

Menurut BAN Sekolah/Lembaga (Badan Akreditasi Nasional), SMAN 62 Jakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri unggulandiJakarta yang berakreditasi A yaitu di Jalan Raya Bogor, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Begitu tinggi masyarakat sekitar Kramat Jati memilih SMAN 62 Jakarta menjadikan wadah menggali ilmu sebab khalayak telah yakin bahwa pandangan serta kualitas SMAN 62 Jakarta ramah dalam memberikan kontribusi berupa rencana, kegiatan dan sarana yang diperlukan.

Menurut Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) pada tahun 2021, SMAN 62 Jakarta mendapatkan peringkat 17 sebagai SMA terbaik dari 121 sekolah SMA seluruh Jakarta Timur berdasarkan nilai UTBK 2021.<sup>3</sup> SMAN 62 Jakarta juga bekerjasama dengan pihak eksternal seperti kampus-kampus yang ingin memperkenalkan kampus mereka kepada siswa-siswa SMAN 62 Jakarta. Selain itu, SMAN 62 Jakarta saling berkoordinasi dengan pihak puskesmas sekitar dan kecamatan mengenai covid 19.

<sup>3</sup> <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6088633/20-sma-terbaik-di-jakarta-timur-referensi-buat-ppdb-dki-2022>

Dari segala aktivitas yang ada, seperti media sosial instagram resmi dari SMAN 62 Jakarta juga aktif dalam sarana berbagi informasi mengenai acara yang diadakan sekolah tersebut. Contohnya, SMAN 62 Jakarta mengadakan acara Nastroweek yaitu Namdua Sport Week. Acara tersebut merupakan perlombaan acara antarkelas di SMAN 62 Jakarta. Perlombaan tersebut diantaranya singing vocal, estafet air, game stumble guys, game mobile legends, tebak kata, badminton, dan paduan suara. Kegiatan tersebut juga merupakan sebagai bentuk mengekspresikan bakat minat siswa dan untuk menarik masyarakat yang ingin masuk ke SMAN 62 Jakarta tersebut.

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa SMAN 62 Jakarta merupakan sekolah negeri unggulan di Jakarta yang mengutamakan lulusan dengan kualifikasi intelektual dan spiritual, karena fungsi kehumasan meliputi manajemen kehumasan, menciptakan opini publik SMAN 62 Jakarta saat merancang pandangan publik dan menyebarluaskan informasi tentang program organisasi pendidikan mengenai sarana komunikasi lainnya lalu kegiatan intenat dan eksternal sekolah diumumkan serta dikomunikasikan kepada publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, aktivitas yang dilaksanakan humas SMAN 62 Jakarta bisa melakukan pengaruh melalui bagaimana mempertahankan citra sekolah. Oleh sebab itu penulis tertarik akan mengkaji lebih dalam mengenai “Aktivitas Humas SMAN 62 Jakarta Dalam Mempertahankan Citra Positif”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, bahwa dapat dirumuskan masalah utama penelitian ini adalah : “Bagaimana Aktivitas Humas SMAN 62 Jakarta Dalam Mempertahankan Citra Positif?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini

yaitu: Mengetahui aktivitas Humas SMAN 62 Jakarta dalam Mempertahankan Citra Positif.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memenuhi dan memperkuat teori-teori yang berdekatan dengan ilmu media dan hubungan masyarakat, khususnya hubungan luar negeri.

1. Merupakan sumbangan dan masukan reflektif untuk memperkaya pengetahuan terkait manajemen kehumasan dan patut dijadikan acuan dan masukan dalam pelaksanaan dan manajemen kehumasan yang efektif.
2. Menguji dan menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi dapat berperan dalam mendukung kegiatan pendidikan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini menjadikan pembelajaran bagi penulis dan yang terutama untuk SMAN 62 Jakarta khususnya untuk divisi Humas dalam melakukan pekerjaannya. Diharapkan juga dapat memberikan Psaran danPjuga solusi untuk SMAN 62 Jakarta dalam mendapatkan impresi dan kesadaran masyarakat akan sekolah ini.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pada penulisan penelitian kali ini yang diharapkan kepada para pembaca dapat membaca dengan jelas serta dapat mengetahui penjelasan setiap bab pada penelitian kali ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini tentu dijelaskan alasan jelas pandangan penulis mengapa penulis mengambil penelitian ini serta menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan

manfaat penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKAN**

Bab ini memuat penelitian terdahulu yang relevan, pengertian dari kajian pustaka, serta kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini tentu dijelaskan metode penelitian berupa pendekatan penelitian, penentuan informan, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data, sertalokasi dan jadwal penelitian.

